

NILAI SOSIAL ANAK USIA DINI
DALAM BUKU DONGENG *TOKI SI KELINCI BERTOPI*
KARYA TERE LIYE



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
MULLHA

NIM. 1717406071

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2021

NILAI SOSIAL ANAK USIA DINI DALAM BUKU DONGENG *TOKI SI KELINCI BERTOPI* KARYA TERE LIYE

Mufliha

NIM. 1717406071

ABSTRAK

Nilai sosial dapat dengan mudah disampaikan melalui buku dongeng dengan situasi yang menyenangkan dan sesuai dengan aspek perkembangan nilai sosial anak, dikarenakan buku dongeng adalah bagian dari dunia nya anak. Maka dari itu, penting untuk menelaah aspek sosial yang dilihat dari aspek nilai sosial anak usia dini sehingga dapat menemukan kesamaan dongeng sesuai dengan aspek perkembangannya sesuai dengan usianya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan nilai sosial anak usia dini dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye yang mampu menyajikan buku dongeng anak yang didalamnya mengandung nilai sosial anak usia dini sesuai dengan aspek perkembangannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis kajian melalui study kepustakaan (*Library research*). Seorang peneliti akan menelaah teks yang berupa dongeng anak yang dijadikan sebagai sumber data dalam meneliti aspek nilai sosial anak usia dini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye tersebut terdapat beberapa nilai sosial anak usia dini dalam buku dongeng *Toki si kelinci Bertopi* karya Tere Liye yang meliputi: nilai sosial tolong menolong diperankan oleh mo-ri, tuan pak beruang, ribuan kunang-kunang, dan orang tua, kakak-kakak tetangga toki, nilai sosial gotong royong diperankan oleh ribuan semut, nilai sosial setia kawan diperankan oleh kowal semut, nilai sosial menghormati yang diperankan oleh tokoh utama yaitu Toki, nilai sosial menasehati diperankan oleh ibu toki dan tuan burung hantu, dan nilai sosial menyemangati diperankan oleh ribuan semut, tuan burung hantu, dan ribuan kunang-kunang. Dimana didalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye ini terdapat nilai sosial yang sesuai dengan tahap perkembangan sosial anak usia dini sesuai dengan usianya yang tepat untuk dibiasakan dalam kegiatan bersosialisasi dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Anak Usia Dini, Dongeng dan Mendongeng

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Sosial	16
B. Anak Usia Dini	30
C. Dongeng dan Mendongeng	33
BAB III DESKRIPSI BUKU DONGENG <i>TOKI SI KELINCI BERTOPI</i>	
KARYA TERE LIYE	
A. Profil Tere Liye	38
B. Karya-Karya Tere Liye tentang Anak	39
C. Sinopsis Buku Dongeng <i>Toki si Kelinci Bertopi</i>	40

IAIN PURWOKERTO

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Sosial dalam Buku Dongeng <i>Toki si Kelinci Bertopi</i> karya Tere Liye	41
1. Nilai Sosial Tolong Menolong	41
2. Nilai Sosial Gotong Royong	44
3. Nilai Sosial Setia Kawan	47
4. Nilai Sosial Menghormati	48
5. Nilai Sosial Menasehati	50
6. Nilai Sosial Menyemangati	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai berasal dari bahasa latin yaitu "*vale're*" yang berarti berguna, mampu, berdaya, berlaku, sehingga nilai dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seorang individual atau kelompok. Nilai merupakan kualitas sesuatu yang bisa disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna bagi orang yang memilikinya.

Menurut Steeman (Eka Darmaputera), nilai ialah sesuatu yang dapat memberikan makna dalam hidup, yang memberikan patokan, tolak ukur dan tujuan dalam hidup. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai perilaku seorang individual. Dimana, nilai lebih dari sebuah keyakinan, nilai yang menyangkut pola pikir dan perilaku dalam melakukan tindakan yang dilakukan.

Lores Bagus (dalam Inarotuzakiyati) menjelaskan tentang nilai yaitu:

1. Nilai dalam bahasa Inggris yaitu *value*, bahasa latin *vale're* yang berarti berguna, mampu, berdaya, berlaku, dan kuat.
2. Nilai dilihat dari segi harkat adalah kualitas sesuatu yang menjadikan hal tersebut dapat disukai, diinginkan, berguna, atau dapat menjadi objek kepentingan.
3. Nilai dilihat dari segi keistimewaan adalah sesesuatu yang dihargai, dinilai tinggi atau dihargai sebagai suatu kebaikan. Lawan dari suatu nilai positif adalah "tidak bernilai" atau "nilai negatif". Baik akan menjadi suatu nilai dan lawannya (jelek, buruk) akan menjadi suatu "nilai negatif" atau tidak bernilai".

IAIN PURWOKERTO

4. Nilai dilihat dari sudut ilmu ekonomi yang bergelut dengan kegunaan dan nilai tukar benda-benda material, pertama kali menggunakan kata nilai secara umum.¹

Adapun pengertian dari kata “sosial” dimana sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan tindakan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.²

Dari beberapa para ahli yang berpendapat tentang nilai sosial anak usia dini maka dapat disimpulkan bahwa nilai sosial wajib diajarkan kepada anak sedini mungkin, dengan tujuan agar anak mulai mempunyai jiwa sosial yang baik dari kecil yang bisa diterapkan dalam dunia bermasyarakat yang nantinya bisa menjadi kebiasaan yang baik pula untuk ke depannya.

Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk meneliti buku dongeng yang didalamnya berisi tentang nilai sosial yakni meneliti sebuah buku dongeng yang berjudul *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye menceritakan tentang nilai sosial yang ada pada tokoh dalam dongeng *Toki si Kelinci Bertopi*. Toki seekor kelinci kecil dari dua belas saudara. Ia tinggal di lereng gunung yang berkabut tepatnya dekat dengan perkampungan manusia yang permai. Ayah Toki bekerja di tempat pertunjukan sulap, dan ibunya bekerja sebagai penjahit, selain menjahit ibu Toki juga sibuk mengurus kedua belas anaknya.

Buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* bercerita tentang seekor kelinci kecil yang bernama Toki. Toki adalah anak bungsu dari sebelas bersaudara. Karena orang tua nya selalu sibuk dengan pekerjaannya, ia selalu mencari perhatian dari orang tua dan sebelas kakak-kakaknya. Toki sering kali menjahili dan mengganggu hewan-hewan kecil yang badannya

¹ Muhammad Firwan, Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasrey Basral, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume.2, No.2, 2017, hlm. 51.

² Mulawarman, Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, *Buletin Psikologi*, Vol.25, No.1, 2017, hlm. 37.

lebih kecil darinya seperti halnya sering menjahili dan mengganggu ketenangan seekor semut.

Hingga suatu hari Toki dimintai tolong ibunya untuk mengambil wortel di kebun wortel milik Tuan Pak Kura-Kura. Namun, sangat disayangkan karena ia sangat asyik bermain sehingga ia lupa akan jalan menuju kebun pak kura-kura. Dan dari kesalahannya sendiri ia tersesat dan mengalami petualangan yang seru di dalam hutan yang lebat dan menakutkan.

Pada akhirnya dari petualangan yang seru tersebut Toki dapat tersadar dan menyesali kesalahannya, dapat mengetahui tentang pentingnya bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, serta dapat memahami perilaku nilai sosial tolong menolong, nilai sosial gotong royong, nilai sosial setia kawan, nilai sosial menghormati, nilai sosial menasehati, dan nilai sosial menyemangati. Dimana, perilaku berbuat baik tersebut merupakan perilaku akhlak terpuji.

Alasan peneliti memilih judul nilai sosial anak usia dini karena kematangan sosial anak akan mengarah pada keberhasilan anak untuk mempunyai sikap mandiri dan terampil dalam mengembangkan hubungan sosialnya dengan lingkungan masyarakat.

Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk meneliti buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* yang didalamnya mengandung nilai sosial anak usia dini yang nantinya dapat memotivasi anak usia dini pada masa sekarang dan masa selanjutnya untuk mempunyai rasa sosial yang tinggi untuk diterapkan di dalam lingkungan masyarakat mulai sedari dini sampai besar nanti.

B. Fokus Kajian

1. Nilai Sosial

Menurut Mulyana, nilai adalah suatu keyakinan dalam menentukan sebuah pilihan. Nilai adalah merupakan sesuatu yang diinginkan yang

menciptakan perilaku pada diri seseorang (Mulyana).³ Menurut kamus sosiologi dan kependudukan, sosial merupakan hubungan seorang individu dengan yang lainnya dari jenis yang sama; atau sejumlah individu atau kelompok yang terorganisir, yang memiliki tujuan yang sama yakni berhubungan dengan satu sama lain (G. Kartasapoetra dan Hartini).⁴

Nilai sosial adalah sesuatu yang bisa menjadi tolak ukur dan *assessment* baik atau buruknya suatu perilaku yang diperlihatkan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini memperlihatkan sejauh mana hubungan seorang individu satu dengan individu yang lainnya terjalin sebagai anggota masyarakat. Nilai sosial tersebut dapat berupa nilai kerjasama, ikut serta dalam kegiatan musyawarah, mematuhi peraturan, dan lain sebagainya.

Adapun nilai-nilai yang termasuk nilai sosial adalah nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan masyarakat, nilai tingkah laku yang menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, serta nilai perilaku yang secara umum menggambarkan kepribadian suatu masyarakat dalam lingkungannya (Alfin).⁵

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah merupakan anak yang dalam rentang usia (2-6 tahun), yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan pesat mulai dari aspek moral, aspek sosial, aspek intelektual, aspek bahasa, aspek agama, dan aspek kepribadian.⁶

³ Tri Sukitman, Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter), *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2 Agustus 2016, hlm. 86.

⁴Saihu, Pendidikan Sosial Yang Terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Februari 2020, hlm. 131.

⁵ Susianti Aisyah, Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” Pada Masyarakat Tomia, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015, hlm. 5.

⁶Marwany, Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini*, (Banyumas: CV. Rizkuna, 2019), hlm. 19.

Anak usia dini yaitu generasi yang akan meneruskan kehidupan di masa yang akan mendatang. Anak usia dini sebagai aset sumber daya manusia yang akan membawa kemajuan dan kemanfaatan bagi kehidupan bangsa dan negara. Usia dini merupakan masa dimana seorang anak bisa mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, karena pada masa inilah perkembangan anak akan lebih pesat daripada setelah melewati masa anak usia dini. Maka dari itu perkembangan anak pada masa ini akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan pada masa selanjutnya.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang sangat unik. Dan anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dimana segala hal ingin diketahui keberadaan dan prosesnya, sehingga tidak jarang rasa ingin tahu anak yang tinggi menyulitkan orang dewasa untuk menjelaskan, seperti anak yang bertanya tentang hal-hal yang bersifat abstrak.

Anak usia dini bersifat eksploratif dalam melakukan berbagai macam aktivitas yang tujuannya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan nilai-nilai karakter. Anak usia dini bersifat egosentris yakni memiliki pandangan sendiri terhadap suatu hal.

Oleh karena itu, anak membutuhkan pengarahan dari orangtua maupun lingkungan agar mampu mengelola pikirannya sehingga anak secara terus menerus mendapatkan pengetahuan yang baru, mampu mengembangkan perilaku-perilaku positif sesuai dengan tata nilai kehidupan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, dan mengembangkan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari. Keunikan yang dimiliki oleh anak diharapkan dapat dijadikan sebagai pemicu terhadap lingkungan untuk dapat menyediakan kebutuhan anak sesuai tahap usianya.

IAIN PURWOKERTO

3. Dongeng dan Mendongeng

Dongeng merupakan bentuk narasi tertulis yang didalamnya berisi tentang sebuah cerita khayalan atau mengada-ada yang sudah ada dari zaman dahulu yang diceritakan secara turun-temurun serta dapat diambil pembelajaran dan hikmah yang ada didalamnya.⁷

Karena sifat dongeng yang berisi pesan moral, yakni bersifat menghibur dan menyebar luas secara tradisi, pada umumnya dongeng dituturkan dari generasi tua kepada generasi muda, terutama anak-anak. Pada masa sekarang dongeng tidak hanya dituturkan secara turun-temurun, namun dituliskan dalam sebuah media yaitu buku. Bahkan karena sekarang buku tidak hanya berwujud hasil cetakan, buku di masa sekarang dapat berwujud media interaktif, atau yang sering disebut dengan istilah *e-book*.

Buku-buku cerita dongeng pada umumnya ditulis khusus untuk target anak-anak, terutama yang berusia 6-12 tahun. Didalam cerita dongeng biasanya mengandung cerita turun-temurun, namun di masa sekarang banyak isi cerita disesuaikan dengan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan wacana-wacana edukasi di masa sekarang.

Agar dongeng yang mengandung pesan moral dan nilai tradisi tersebut dapat disukai oleh anak-anak, maka buku cerita dongeng harus disampaikan dengan cara yang menarik bagi anak-anak. Bagi anak-anak, ilustrasi yang menarik dalam menyampaikan isi dongeng adalah suatu kewajiban. Oleh karena itu, sangatlah menarik untuk membahas mengenai ilustrasi yang sesuai untuk menyampaikan dongeng kepada anak-anak.⁸

⁷Tarmin Abdulghani, Bagus Ramadhan, Yus Jayusma, Buku Dongeng Timun Mas Berbasis *Augmented Reality* sebagai Mmedia Pembelajaran untuk Anak, *Bangkit Indonesia*, Vol. 2, No.VII, Oktober 2018, hlm.11.

⁸Henny Hidajat, Kajian Visual Mengenai Ilustrasi Dongeng Anak Usia 6-12 Tahun Studi Kasus Ilustrasi Dongeng Karya Murti Bunanta, *Jurnal Rupa Rupa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia*, Vol. 5 No 2, Desember 2016, hlm. 187-188.

Mendongeng merupakan kegiatan menyampaikan sesuatu yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang diterangkan melalui lisan dengan maksud untuk berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada khalayak (Bachri). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mendongeng adalah suatu kegiatan menyampaikan sebuah cerita khayalan dengan keterampilan secara lisan dengan tujuan untuk menghibur, berbagi pengalaman dan berbagi ilmu pengetahuan terhadap orang lain.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Nilai sosial apa saja yang ada dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul nilai sosial anak usia dini dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye adalah sebagai berikut: Menemukan dan menjelaskan nilai sosial anak usia dini dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang nilai sosial anak usia dini dalam buku dongeng.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya khususnya mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Anak Usia Dini

⁹Rukiyah, Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya, *Ejurnal.uncip.ac.id/index.php/anuva*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 102.

Penelitian ini diharapkan bisa membantu meningkatkan nilai moral khususnya nilai sosial pada anak usia dini.

2) Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman serta wawasan baru tentang buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye yang didalamnya terdapat nilai sosial yang bisa menjadi acuan penelitian-penelitian berikutnya yang lebih relevan.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan nilai karakter pemberani pada buku dongeng. Beberapa penelitian yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi saudara Miskori Jrahli yang berjudul "*Analisis Nilai Sosial dalam Novel Dia Adalah Kakakku karya Tere Liye*", dari Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye terdapat nilai sosial yang terkandung didalamnya. Saran yang diajukan, novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye sangat baik untuk dibaca semua kalangan masyarakat, karena di dalam novel ini banyak mengajarkan tentang nilai sosial yang baik dan patut untuk dijadikan contoh. Serta diharapkan dapat

sebagai gambaran bagi pembaca dalam menentukan sikap dan perbuatan dalam menjalani kehidupan. Nilai sosial dalam novel *Dia Adalah Kakakku*, yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Nilai kasih sayang terdiri dari cinta dan kasih sayang, pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kepedulian. Nilai tanggung jawab yaitu rasa tanggung jawab dan nilai keserasian hidup yaitu kerja sama. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yakni mengkaji nilai sosial. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudara Miskori Jrahli membahas beberapa Nilai Sosial dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye, sedangkan peneliti membahas nilai sosial yang fokus pada nilai

sosial dari jenis buku dongeng karya Tere Liye yang berjudul *Toki si Kelinci Bertopi*.

Kedua, skripsi saudara Tri Mulyani yang berjudul “*Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra)*”, dari Universitas Widya Dharma Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso menggunakan teori sosiologi karya, meliputi: (a) gotong royong, berupa saling membantu dan bekerja sama. (b) musyawarah, berupa mengambil keputusan bersama untuk menyelesaikan persoalan. (c) kepatuhan, berupa ketaatan menuruti nasihat orang tua, atau orang yang dianggap tua. (d) keadilan, berupa keadilan dalam kesetaraan hak. (e) kebijaksanaan, berupa kebijakan mengambil keputusan. (f) kasih sayang, berupa saling menyayangi, pengorbanan, perhatian, dan kekhawatiran. (g) kesetiaan, berupa kesetiaan terhadap teman (h) kerukunan, (i) menghargai orang lain, berupa menghargai pemberian orang lain (j) keramahan, berupa saling menegur sapa terhadap sesama dan (k) balas budi, berupa membalas budi orang yang telah berbuat baik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yakni mengkaji nilai sosial. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudara Miskori Jrahli membahas beberapa Nilai Sosial dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra), sedangkan peneliti membahas nilai sosial yang fokus pada nilai sosial dari jenis buku dongeng karya Tere Liye yang berjudul *Toki si Kelinci Bertopi*.

IAIN PURWOKERTO

Ketiga, skripsi saudara Rusmiati A’ban yang berjudul “*Nilai Sosial dalam Cerita Rakyat Toraja Seredukung (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)*”, dari Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa didalamnya mengemukakan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam Cerita Rakyat Toraja, yaitu: a) kasih sayang, b) pengabdian, c) menolong,

d) kesetiaan, e) kepedulian, f) tanggung jawab, g) nilai rasa memiliki, h) disiplin, i) empati, j) keserasian hidup, k) keadilan, l) toleransi, m) kerja sama, n) demokrasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yakni mengkaji nilai sosial. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudara Rusmiati A'ban membahas beberapa Nilai Sosial dalam Cerita Rakyat Toraja Seredukung (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra), sedangkan peneliti membahas nilai sosial yang fokus pada nilai sosial dari jenis buku dongeng karya Tere Liye yang berjudul *Toki si Kelinci Bertopi*.

Dari ketiga penelitian yang telah dilakukan, tidak ada kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dikarenakan peneliti memiliki sasaran objektif yang ada pada anak yang menjadi fokus dalam dongeng yang diterbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama yang bekerjasama dengan Tere Liye dengan judul buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif analisis yang menggunakan teknik analisis kajian melalui *study kepustakaan (Library research)*. *Study kepustakaan* adalah sebuah metode pengumpulan data yang ditujukan terhadap pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, foto, gambar, maupun elektronik yang dapat memfasilitasi dalam proses penelitian. Model analisis konten juga digunakan untuk mengungkapkan pesan yang terkandung didalam sebuah karya sastra. Dalam hal ini, peneliti menelaah pada jenis sastra anak yakni buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye.

2. Pendekatan Penelitian

IAIN PURWOKERTO

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penjelasan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif yang menjadi ciri khas dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami dan dimanfaatkan sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.¹⁰

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian dengan cara study kepustakaan (*Library research*) karena peneliti melakukan penelitian yang bersifat literatur. Dimana, dalam menafsirkan isi penelitiannya dengan menggunakan cara study kepustakaan (*Library research*) yang disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut sumber data tersebut adalah:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti yang membutuhkan data yang diinginkannya untuk diteliti.¹¹ Dimana, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data murni yang diperoleh dari buku dengan *Tokisi Kunci Bertopi* karya Tere Liye yang didalamnya terdapat beberapa nilai sosial yang sesuai dengan perkembangan sosial anak sesuai dengan tahap usianya.

2) Data Sekunder

¹⁰Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 5.

¹¹ Nurul Fitrianiingsih, "*Kesesuaian kalimat dan Gambar dalam Buku Aktivitas Anak Usia Dini dengan kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*", Skripsi S1 Kearsipan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, hlm. 14.

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada yang biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan terdahulu. Dimana data sekunder tersebut sangat berkaitan dengan data primer yang dapat membantu menganalisis dan memahami kajian dari penelitian.¹² Berikut data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Aisyah, Susianti. 2015. “Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” Pada Masyarakat Tomia”, *Jurnal Humanika*. Vol.3, No.15, Desember.
- 2) Husna, Difa’ul. 2020. “Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Religius Bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”, *Jurnal Tarbiyatuna*.
- 3) Jrahli, Miskori. 2019. “Analisis Nilai Sosial dalam Novel Dia adalah Kakakku karya Tere Liye”, Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4) Musyarofah. 2016. “Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aba Iv Mangli Jember Tahun”, *Interdisciplinary Journal Of Communication*. Vol.2, No.1, Juni.
- 5) Umayah. 2017. “Perkembangan Sosial Pada Anak usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.2, No.1 Januari-Juni.
- 6) Dan lain-lain.

IAIN PURWOKERTO

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah tentang bagaimana mengumpulkan data. Tanpa mengetahui

¹² Nurul Fitrianiingsih, “Kesesuaian kalimat dan Gambar dalam Buku Aktivitas Anak Usia Dini dengan kemampuan Bahasa Anak Usia Dini, Skripsi S1 Kearsipan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, hlm. 15.

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

Dimana, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data jenis dokumentasi untuk mencari data yang diperlukan. Artinya, peneliti mencari data mengenai nilai sosial yang ada dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye dengan cara peneliti membaca dan memahami isi dari dongeng yang ada dalam buku dongeng tersebut tentang nilai sosial anak usia dini yang nantinya akan dianalisis.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan *kesahihan* hasil penelitian. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif bisa disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat.

Melalui ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkannya

¹³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 120-121.

¹⁴Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 50.

dalam satu pola yang lebih luas.¹⁵ Dimana, dari data-data yang ada yang telah dikumpulkan dalam teknik pengumpulan data, kemudian data tersebut akan dianalisis dengan maksud untuk menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti. Reduksi data difokuskan pada nilai sosial yang ada dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶ Penyajian data dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang ada dan proses reduksi data dan analisis datanya dengan menggunakan teori tentang nilai sosial yang ada dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye yang analisisnya akan dilakukan secara deskriptif.

6. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada tahap verifikasi ini, peneliti membuat rumusan dan mencari makna dari penyajian data yang telah dibuat. Penarikan kesimpulan didasarkan pada data dan analisis data yang telah dilakukan dalam proses penelitian. Kemudian akan dilakukan penafsiran intelektual terhadap simpulan yang telah didapat. Proses verifikasi tersebut meliputi nilai sosial yang ada dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

¹⁵Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 164.

¹⁶Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 167.

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama memuat tentang pengertian nilai sosial, sub bab kedua memuat tentang definisi anak usia dini, dan sub bab ketiga memuat tentang definisi dongeng dan mendongeng.

BAB III berisi gambaran tentang deskripsi buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data tentang nilai sosial anak usia dini dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye.

BAB V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Dan pada bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Nilai sosial yang ada dalam buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye ini mencerminkan tentang kehidupan sosial anak baik itu di dalam keluarga maupun di dalam masyarakat. Dimana dalam buku dongeng ini didalamnya terkandung beberapa nilai sosial seperti: nilai sosial tolong menolong, nilai sosial gotong royong, nilai sosial setia kawan, nilai sosial menghormati, nilai sosial menasehati, dan nilai sosial menyemangati. Nilai sosial yang ada dalam dongeng tersebut diobjektifkan kepada anak, dengan tujuan agar anak dapat melatih kehidupan sosialnya mulai dari kehidupan keluarga, teman, kemudian lingkungan masyarakat.

Maka dari itu, anak akan memperoleh pengalaman selama bersosialisasi dengan keluarga, teman maupun lingkungan masyarakatnya. Anak pun dapat belajar sendiri memahami tentang bagaimana bersosialisasi yang baik dengan lingkungan hidupnya sesuai dengan usia dan tahap perkembangan sosialnya.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Pendidik

Khususnya untuk pendidik baik itu orangtua maupun guru, untuk dapat menggunakan buku dongeng *Toki si Kelinci Bertopi* karya Tere Liye terbitan Gramedia Pustaka Utama ini dalam membimbing dan mengajarkan kepada anak tentang nilai sosial dan penanaman nilai sosial dengan cara memahami nilai sosial yang ada dalam buku dongeng tersebut.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini hanya berfokus pada nilai sosial dan penanaman sosial yang ada pada buku dongeng. Padahal masih banyak nilai-nilai lain dalam buku dongeng yang telah diteliti dan masih banyak buku dongeng yang lain yang bagus pula untuk diteliti. Alangkah baiknya semakin banyak penelitian, semakin banyak juga pelajaran yang didapat dan buku dongeng pun semakin berkembang dengan baik.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, Tarmin, dkk. 2018. "Buku Dongeng Timun Mas Berbasis *Augmented Reality* sebagai Media Pembelajaran untuk Anak", *Jurnal Bangkit Indonesia*. Vol.2, No.7, Oktober.
- Aisyah, Susianti. 2015. "Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" Pada Masyarakat Tomia", *Jurnal Humanika*. Vol.3, No.15, Desember.
- Ariska, Miranti. 2020. "Analisis Nilai Moral Kerendahan Hati dalam Buku Cerita Anak", Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Dira, Albertus, Yola, dan Adi, Agus, Satmoko. 2020. "Upaya Pemerintah Desa dalam Menumbuhkan Jiwa Gotong Royong Di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung KAbupaten Ponorogo", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume.08, Nomor.02.
- Effendi, Tadjuddin, Noer. 2013. "Budaya Gotong Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini", *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol.2, No.1, Mei.
- Firwan, Muhammad. 2017. "Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasrey Basral", *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume.2, No.2.
- Fitrianiingsih, Nurul. 2020. "Kesesuaian kalimat dan Gambar dalam Buku Aktivitas Anak Usia Dini dengan kemampuan Bahasa Anak Usia Dini, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Habsari, Zakia. 2017. "Dongeng sebagai Pembentuk Karakter Anak", *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. Vol.1, No.1, April.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hartati, Aluh, dan Haeratunnisa. 2019. “Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap Perilaku Menolong pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Mataram”, *“Jurnal Realita”*. Volume.4, Nomor.7, April.

Hartuti, Sutri. 2021. “Meningkatkan Motivasi Belajar Pelajaran Matematika melalui *Physical Self Assesment Method* pada Siswa Kelas IX-B Semester Ganjil Di SMP Negeri Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Jurnal Refleksi Pembelajaran*. Vol.6, No.1.

Hidajat, Henny. 2016. “Kajian Visual Mengenai Ilustrasi Dongeng karya Murti Bunanta”, *Jurnal Rupa-Rupa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia*. Vol.5, No.2, Desember.

[http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tere_Liye_\(penulis\)&oldid=17663505](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tere_Liye_(penulis)&oldid=17663505), diakses pada tanggal 06 April 2021 pukul 14.28 WIB.

http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Gotong_royong&oldid=17981856, diakses pada tanggal 18 April 2021 pukul 15.38 WIB.

<http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Toleransi&oldid=18021422>, diakses pada tanggal 25 April 2021 pukul 21.28 WIB.

<https://id.wiktionary.org/w/index.php?title=setia-kawan&oldid=410962>, diakses pada tanggal 27 April 2021 pukul 21.13 WIB.

Husna, Difa'ul. 2020. “Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Religius Bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”, *Jurnal Tarbiyah*

IAIN PURWOKERTO

Jrahli, Miskori. 2019. “Analisis Nilai Sosial dalam Novel Dia adalah Kakakku karya Tere Liye”, Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Juita, Ratna. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Menakar Air Di TK Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau”, *Jurnal Pesona PAUD*. Vol.1, No.1.

Kurniawan, Heru, dan Marwany. 2019. *Literasi Anak Usia Dini*. Banyumas: CV. Rizkuna.

Lena, dkk. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Menurut Kearifan Lokal Masyarakat Lembak Kecamatan Binduriang", *Jurnal Paramurobi*. Volume.3, Nomor.2, Juli - Desember.

Liye, Tere. 2020. *Toki si Kelinci Bertopi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lubis, Mira Yanti. 2019. "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.2, No.1, Mei.

Mulawarman. 2017. "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan", *Buletin Psikologi*. Vol.25, No.1.

Musyarofah. 2016. "Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aba Iv Mangli Jember Tahun", *Interdisciplinary Journal Of Communication*. Vol.2, No.1, Juni.

Oktaviasari, Ayu. 2020. "Mendidik Anak dengan Metode Cerita dalam Novel Ayahku (Bukan) Pembohong karya Tere Liye", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Pahutar, Agus, Anwar . 2020. "Nasehat Pernikahan dalam perspektif Hadits", *Forum Paedagogik*. Vol.8, No.1, Juni.

Pawane, Faisal S. 2016. "Fungsi Pomabari (Gotong royong) Petani Kelapa Kopra Di Desa Wasileo Kecamatan Maba Utara Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara", *Jurnal Holistik*. Tahun 10, No.18, Juli - Desember.

Puspitasari, Nur, Aini. 2018. *Keterampilan Mendongeng*. Jakarta: PUSTAKA RANGGON.

Rukiyah. 2018. "Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya", *Ejurnal.uncip.ac.id/index.php/anuva*. Vol.2, No.1.

- Sahur, M. Ramli, dkk. 2021. "Pengaruh Pendidikan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Pegawai Olahraga Kabupaten Majene", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol.4, No.1, Januari.
- Saihu. 2020. "Pendidikan Sosial Yang Terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.9, No.1, Februari.
- Saputra, Dedi, Gunawan. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Togamas Semesta Abadi Kota Malang", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.12, No.1.
- Sidiq, Umar, dan Choiri, Moh. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, Nurjanna, Syafitri. 2018. "Pengaruh Nasehat Orang tua terhadap Akhlak Anak Di Desa Bahal Batu Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas", Skripsi. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
- Sukitman, Tri. 2016. "Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.2, No.2, Agustus.
- Umayah. 2017. "Perkembangan Sosial Pada Anak usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.2, No.1, Januari - Juni.
- Yasir, Muhammad. 2014. "Makna Toleransi dalam Al-Qur'an", *Jurnal Ushuluddin*. Vol.XXII, No.2, Juli.